

SEMUT DALAM TAFSIR SAINTIFIK
(Studi atas *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur’ān al-Karīm*
karya Zaghلول al-Najjar)

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Sunan Ampel Surabaya
Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir guna Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:
Ellya Rachma Yunita
E03217016

PROGRAM STUDI ILMU ALQURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ellya Rachma Yunita

NIM : E03217016

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Januari 2021

Saya Yang Menyatakan,



Ellya Rachma Yunita
E03217016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ellya Rachma Yunita

NIM : E03217016

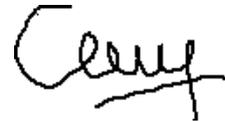
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : SEMUT DALAM TAFSIR SAINTIFIK (Studi atas *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-Karīm* karya Zaghul al-Najjar)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 20 Januari 2021

Menyetujui Pembimbing,



Purwanto, M.H.I

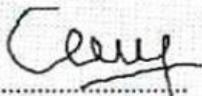
NIP: 197804172009011009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Semut dalam Tafsir Saintifik (Studi atas *Tafsir al-Ayāt al-Kauniyah fi al-Qur’ān al-Karīm* karya Zaghlul al-Najjar)” yang ditulis oleh Ellya Rachma Yunita ini telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Munaqasyah Strata Satu pada tanggal 11 Februari 2021.

Tim Penguji:

1. Purwanto, MHI
NIP. 197804172009011009

(Penguji-1): 

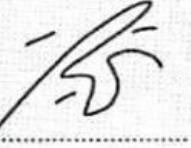
2. Athoillah Umar, MA
NIP. 197909142009011005

(Penguji-2): 

3. Dra. Hj. Khoirul Umami, M. Ag
NIP. 197111021995032001

(Penguji-3): 

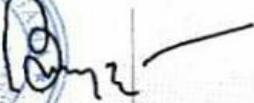
4. Dr. Hj. Musyarrofah, MHI
NIP. 197106141998032002

(Penguji-4): 

Surabaya, 19 Februari 2021

Dekan,




Dr. Kunawi, M. Ag
NIP. 196409181992031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ellya Rachma Yunita
NIM : E03217016
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
E-mail address : ellyarachmayunita@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Semut dalam Tafsir Sainifik (Studi atas *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-*

Karīm karya Zaghul al-Najjar)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Februari 2021

Penulis

(Ellya Rachma Yunita)

hal tersebut sebagai penjelasan kata kunci dalam surah al-Naml ayat 18, “*qalat namlah*” , di mana komunikasi semut dengan Nabi Sulaiman mengandung menjadi isyarat ilmiah yang telah dibuktikan dengan temuan ilmiah yang lebih maju.

Ketertarikan Zaghlul al-Najjar dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan sains adalah membuatnya ingin membuktikan keselarasan antara ayat-ayat-Nya yang ada dalam Alquran dengan fenomena ilmiah yang berkembang dari waktu ke waktu. Zaghlul al-Najjar merupakan seorang ahli tafsir kontemporer dari Mesir sekaligus seorang ilmuwan di bidang kealaman, ia mengungkapkan dalam *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur’ān al-Karīm* mengenaifakta ilmiah semut Zaghlul al-Najjar yang merujuk pada salah satu surat dalam Alquran yakni surah An-Naml ayat 18-19. Disebutkan secara mendalam oleh Zaghlul al-Najjar tentang fakta bahwa semut memiliki potensi kesadaran, pengetahuan yang cerdas, daya ingat, serta memiliki kemampuan untuk memahami sesamanya (berkomunikasi) dengan bahasa khusus, berjuang hidup tanpa kenal lelah dan putus asa.

Kisah semut yang termuat dalam surah An-Naml ayat 18-19 menunjukkan bahwa hewan sekecil itu dalam Alquran juga memiliki kedudukan yang istimewa dan dari situ dapat diambil pelajaran dari kehidupan semut. Maka sangat menarik sekali untuk dibahas dalam penelitian ini mengenai isyarat ilmiah semut dalam Alquran yang tertuang dalam judul SEMUT DALAM TAFSIR SAINTIFIK (Studi atas *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyah fī al-Qur’ān al-Karīm* karya Zaghlul al-Najjar).

Zaghlul al-Najjar dalam tafsirnya. Berikut adalah beberapa literatur yang relevan dengan pembahasan terkait tema bahasan yang diangkat pada penelitian ini, di antaranya yaitu:

1. Relasi Manusia dan Hewan Dalam Alquran (Telaah Kisah Nabi Sulaiman dan Hewan dalam Surah An-Naml), karya Qoinatu Qismah, Skripsi prodi Ilmu Alquran dan Tafsir UIN Walisongo Semarang, tahun 2012. Dalam penelitian atau skripsi ini dengan penelitian yang hendak dikaji adalah sama-sama meneliti tentang penafsiran dalam surah An-Naml ayat 18, namun skripsi ini lebih terfokus kepada kisah Nabi Sulaiman, semut, dan burung dengan menggunakan pendekatan semiotika. Dijelaskan bahwa hubungan antara manusia dengan hewan adalah memiliki kesalingan antar keduanya.
2. Nilai Pendidikan yang terdapat dalam Kisah Binatang (Telaah QS. An-Naml Ayat 17-19), karya Ratna Sari, Skripsi prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, tahun 2014. Dalam skripsi ini dijelaskan mengenai kisah Nabi sulaiman dengan semut. Diceritakan bahwa semut merupakan binatang yang dalam hidupnya selalu bertasbih menyebut nama Allah SWT. Dalam skripsi ini disebutkan bahwa manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT hendaknya lebih dapat menghargai dan mengambil ibrah dengan diciptakannya binatang yang ada disekitar.
3. Semut Dalam Alquran (Studi Penafsiran Tanthawi Jauhari dalam Tafsir al-Jawahir), karya Siti Fatihatul, Skripsi prodi Ilmu Alquran dan Tafsir

H. Sistematika Pembahasan

Agar penulisan dalam penelitian ini menjadi sistematis serta informasi yang disampaikan jelas dan akurat, maka sekiranya dapat disusun sistematika pembahasan seperti berikut ini:

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang berisi penjelasan secara global terkait penelitian yang dibahas. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan bab yang terdiri atas landasan teori yang menjelaskan terkait tafsir ilmi dan semut dalam pandangan sains yang meliputi morfologi semut, beberapa jenis semut, sistem kehidupan semut, dan peranan semut. Dan dalam bab ini juga dijelaskan terkait penafsiran ulama terkait semut.

Bab ketiga, yakni bab yang membahas terkait biografi Zaghul al-Najjar, termasuk juga perjalanan karir intelektualnya, serta karya-karyanya. Kemudian dilanjutkan dengan profil kitab *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qurʾān al-Karīm* yang meliputi latar belakang penulisan kitab, sistematika penulisan kitab. Kemudian dilanjutkan dengan deskripsi umum dari surah An-Naml ayat 18-19 yang meliputi bunyi ayat serta terjemahannya, munasabah, dan penafsiran Zaghul al-Najjar terhadap surah An-Naml ayat 18-19.

Bab keempat, adalah bab yang berisi analisis dan korelasi penafsiran surah An-Naml ayat 18-19 perspektif Zaghul al-Najjar dalam kitabnya yaitu *Tafsīr al-Āyāt al-Kauniyyah fī al-Qur’ān al-Karīm*.

Bab kelima, yakni bab terakhir yang memaparkan kesimpulan dari penelitian ini dan saran-saran yang mendukung demi tercapainya perbaikan dan pengembangan terhadap penelitian mendatang.



Semut merupakan hewan yang rukun. Seluruh yang dikerjakan semata hanya untuk kelompok mereka. Sikap solidaritas dan suka berbagi apabila salah satu semut menemukan sumber makanan, maka semut tersebut akan memanggil kawanannya untuk dimakan bersama. Semut bekerja sama karena mereka kecil, melakukan sesuatu yang menjadikan kecilnya mereka itu menjadi hal yang istimewa dari yang besar sekalipun.

Interaksi kerjasama dari semut ini sejalan dengan ajaran Islam, antar sesama muslim hendaknya saling sayang, mengasihi, dan saling kerjasama dalam kebaikan. Dengan demikian, segala hal yang dikerjakan akan lebih mudah dan cepat terselesaikan, pun juga dapat mempererat tali silaturahmi.

Semut juga merupakan hewan yang pantang menyerah dan tidak berhenti untuk berusaha. Sama halnya sebagai manusia, semua tantangan dan hambatan dapat dilalui asalkan mau dan terus berusaha.

Dengan kelebihan yang dimiliki oleh hewan bertubuh kecil ini dapat kita jadikan contoh di kehidupan sehari-hari. Sudahkah sebagai manusia memunculkan sikap saling tolong menolong antar sesama? Atau sudahkah dalam kehidupan ini berlaku peduli dan peka terhadap sesama? Karena manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Baiknya bergaul dengan orang lain, saling menyayangi dan kerjasama dalam bentuk apapun. Semua yang diciptakan Allah tidaklah sia-sia dan hendaknya sebagai

berpuas diri terhadap kehidupan di dunia, mengabaikan bahkan cenderung menolak ajaran agama. Fenomena ini terutama terjadi pada masyarakat non-Muslim, yang mengabaikan keberadaan Allah, meragukan keaslian Alquran, dan mengabaikan hari-hari kematian dan kebangkitan.

Oleh karena itu, Alquran dan Hadis yang merupakan pedoman umum dan pedoman yang komprehensif dapat menjadikan beberapa fakta ilmiah terkait dengan penemuan-penemuan ilmiah yang ada hingga saat ini, dapat digali dan menjadi wadah. Mari kita kembangkan pemahaman kita tentang kemahakuasaan Tuhan. Mengungkapkan Alquran dan Hadis, memungkinkan orang untuk memahami dalam lingkup kemampuan intelektual dan spiritual mereka.

Dengan demikian, tafsir ini selain sebagai sarana untuk menjelaskan dan meneguhkan keimanan kepada wahyu Allah, juga merupakan bentuk perlawanan terhadap sikap masyarakat non-muslim yang meragukan wahyu tersebut dan lebih bersifat menuhankan ilmu daripada agama.

2. Sistematika Penulisan

Dalam kitab *Tafsīr al-Ayāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-Karīm* ini memuat terkait ayat-ayat yang menjelaskan fakta-fakta ilmiah dalam Alquran. Kitab ini pertama kali diterbitkan tahun 2007 oleh penerbit *Maktabah al-Syuruq al-Dauliyyah*, Mesir. Kitab ini berjumlah 4 jilid, berukuran 17x24 cm. Kitab ini juga memiliki kitab ringkasan yaitu *Mukhtarat min Tafsīr al-ayāt al-Kauniyah fī al-Qur'ān al-Karīm* yang

- Laila, Izatul. "Penafsiran Alquran Berbasis Ilmu Pengetahuan". *Episteme*. Vol. 9. No. 1. 2014.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing. 2015.
- Maya, Rahendra. "Perspektif Alquran Tentang Perubahan Sosial: Analisis Penafsiran Term Al-Taghyit, Al-Ibtilla', Al-Tamhish, dan Al-Tamkin". *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir*. Vol. 4. No.2. 2019.
- Muchlisin, Annas Romli. Khairun Nisa. "Geliat Tafsir 'Ilmi di Indonesia dari Tafsit al-Nūr hingga Tafsir Salman." *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities*. Vol. 2. No. 2. 2017
- Muhadjir, Noeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Rake Sarasin. 1993.
- Mustaqim, Abdul. "Kontroversi Tentang Corak Tafsir Ilmi". *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*. Vol. 7. No. 1. 2006.
- al-Najjar, Zaghlul. *Tafsīr al-At al-Kauniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm*. Jilid 1. Kairo: *Maktabah al-Syurūq al-Dauliyyah*. 2007.
- _____. *Tafsīr al-At al-Kauniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm*. Jilid 2. Kairo: *Maktabah al-Syurūq al-Dauliyyah*. 2007.
- _____. *Tafsīr al-At al-Kauniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm*. Jilid 3. Kairo: *Maktabah al-Syurūq al-Dauliyyah*. 2007.
- _____. *Tafsīr al-At al-Kauniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm*. Jilid 4. Kairo: *Maktabah al-Syurūq al-Dauliyyah*. 2007.
- Jauhārī, Ṭanṭāwī. *Al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*. Juz 11. Mesir: Muṣṭāfa al-Bābī al-Halabī wa Awlāduhu, 1348 H.
- Mubasyir, Muhammad. *Kisah-Kisah Unik dan Inspiratif Ulama Nahwu Klasik*. Malang: Lisan Arabi, 2018.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Pentashih Mushaf Kementerian Agama RI. *Syaamil Quran*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2010.
- Qutb, Sayyid. *Fī Żilāl al-Qur'ān; di Bawah Naungan Alquran*. Jilid 8. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.

- Rahayu, Minto. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Grasindo. 2007.
- Rahmadina. *Biologi: Taksonomi Invertebrata*. Medan. 2019.
- Rahman, Kaserun AS. *Fabel Alquran: 16 Kisah Binatang Istimewa yang diabadikan dalam Alquran*. Tangerang: Lentera Hati. 2014.
- Ratri, Lintang Dianing. dkk. "Kuantitas Anakan Kultur Semut Rangrang (*Oecophylla smaragdina*) Secara Artifisial dengan Menggunakan Beberapa Jenis Pakan Berbeda". *Jurnal Scripta Biologica*. Vol. 04. No. 1. 2017.
- Rentokil. "JenisSemut" dalam <https://www.rentokil.co.id/semut/jenis-semut/> Diakses (26/12/2020)
- Rossidy, Imron. *Fenomena Flora dan Fauna dalam Alquran*. Malang: UIN Maliki Press. 2014.
- Sabaruddin. *Belajar dari Kisah Semut dalam Alquran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2001.
- Sari, Riska Winda. dkk. "Jenis-jenis Semut (Hymenoptera: Formicidae) Pada Perkebunan Kelapa Sawit di Sekitar Kampus Universitas Pasir Pengaraian". *Jurnal Mahasiswa Prodi Biologi UPP*. 2015.
- Salim, Abd. Mui. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Jogjakarta: Teras. 2010.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati. 2013.
- _____. *Membumikan Alquran, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Masyarakat*. Bandung: Mizan. 2007.
- _____. *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian Alquran)*. Vol. 10. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- _____. *Mukjizat Alquran*. Mizan, Bandung, 1997.
- Sulaiman. "Tafsir Ilmi dalam Perspektif Alquran". *Jurnal Ilmu Alquran dan Hadis*. vol.2. No.2. 2019.

- Supriati, Rochmah.dkk.“Identifikasi Jenis Semut Famili Formicidae di Kawasan Taman Wisata Alam Pantai Panjang Pulau Baai Kota Bengkulu”.*Jurnal Konservasi Hayati*. Vol. 10. No. 1. 2019.
- Syafieh. *Filsafat Dalam Prespektif Alquran*. Jurnal at-Tibyan vol: 1, Januari-Juni. 2016.
- Syahril, Sultan. “Kontroversi Para Mufassir di Seputar Tafsir bi al-‘Ilmi”.*Millah*. Vol. VIII. No. 2. 2009.
- Syarifah, Umayyatus. “Intratekstualitas Zaghul Al-Naggar (Sebuah Pendekatan Obyektif Terhadap Ayat-Ayat Sains)”.*Jurnal Hermeneutik*. No. 2. 2011.
- Taib, Minarti. “Ekologi Semut Api (Selenopsis Invicta)”.*Jurnal Sainstek*. Vol. 06. No. 06 .2012.
- Tim penyusun.*Panduan Penulisan Skripsi*. Surabaya: Alpha Mediatama. 2002.
- Tim Penyusun Tafsir Ilmi.*Hewan dalam Perspektif Alquran dan Sains*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Alquran. 2021
- Wikipedia. “Ochetellus”, dalam <https://en.wikipedia.org/wiki/Ochetellus> Diakses (26/12/2020).
- Wikipedia. “Semut”, dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Semut> Diakses (24/12/2020).
- Wikipedia. “Zaghloul El-Naggar”, dalam https://translate.google.com/translate?u=https://en.wikipedia.org/wiki/Zaghloul_El-Naggar&hl=id&sl=en&tl=id&client=srp&prev=search Diakses (17/12/2020).
- Yunus, Mahmud. Kamus Arab-Indonesia. Jakarta: Penerbit Mahmud Yunus wa Dzurriyah. 2018.

